

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar maupun mengajar. Salah satu jenis pendidikan di Indonesia adalah pendidikan formal yaitu, pendidikan yang dilakukan secara terstruktur dan terencana seperti pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah yang diselenggarakan mulai dari tingkat dasar sampai menengah.

Salah satu pembelajaran di sekolah adalah mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, di dalamnya terdapat materi mengenai unsur-unsur intrinsik novel remaja. Materi tersebut terangkum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), di kelas VIII semester II. Standar Kompetensi ini diperjelas dalam bentuk Kompetensi Dasar 15.1 yaitu “Menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel remaja (asli atau terjemahan).”

Pembelajaran sastra di sekolah dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada siswa terhadap karya-karya sastra. Selain itu, pembelajaran sastra juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman unsur-unsur instrinsik yang terkandung di dalamnya. Agar siswa dapat memahami karya sastra dengan baik, maka perlunya pemahaman mengenai unsur-unsur intrinsik salah satunya novel. Pembelajaran sastra harusnya menjadi pembelajaran yang menarik, namun kenyataannya pembelajaran sastra di sekolah masih belum memuaskan.

Hal tersebut didukung dari sebuah penelitian oleh Muryati, dkk dalam jurnal Ilmiah Universitas Tanjung Pura dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Unsur Intrinsik Cuplikan Novel Remaja melalui Media Film Pendek.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cuplikan novel sesudah diterapkan media pada siklus I yaitu 64,82 dengan presentase 24,99 dan pada siklus II 80,10 dengan presentase 89,28.

Faktor permasalahan lain juga didukung dari sebuah penelitian oleh Maya Sagita dalam jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dengan judul “Kemampuan Menjelaskan Unsur Intrinsik Novel dengan Metode Diskusi pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Satu Atap Pulau Pucung Tahun Pelajaran 2013/2014.” Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 66. Rendahnya nilai siswa diakibatkan beberapa masalah antara lain siswa kurang tertarik dengan materi yang diajarkan. Hal ini juga terjadi karena metode yang digunakan oleh guru monoton dan kurang kreatif dalam merancang pembelajaran.

Hal ini juga didukung dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP Al Washliyah 1 Medan, yaitu Fauziah Balqis, S.Pd. Diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai siswa kelas VIII masih di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sedangkan ketuntasan minimal pada pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan unsur intrinsik novel remaja bagi siswa masih merupakan kegiatan yang tergolong sulit. Ketidapahaman siswa juga dipengaruhi karena kurangnya minat siswa

dalam kegiatan membaca. Siswa tidak dapat memahami isi cerita novel dikarenakan siswa tersebut tidak membacanya dengan baik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal itu yang menjadi pertimbangan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Mengingat masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami unsur intrinsik pada novel remaja, maka perlunya perbaikan agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran sastra. Solusi yang ditawarkan adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). *Numbered Head Together* adalah salah satu jenis model pembelajaran kooperatif dengan cara penomoran berpikir bersama. Model pembelajaran ini dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan menuntut keseriusan siswa dalam belajar yang berguna untuk meningkatkan penguasaan akademik siswa. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* mampu menumbuhkembangkan kedisiplinan, minat, kerjasama, keaktifan, dan tanggung jawab siswa.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Novel Remaja pada Siswa Kelas VIII SMP Al Washliyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata siswa masih tergolong rendah dalam kegiatan memahami unsur intrinsik novel remaja.
2. Pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik bagi siswa.
3. Siswa kurang berminat dalam kegiatan membaca khususnya membaca sastra.

## **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka penulis akan memfokuskan penelitian dalam melihat adakah pengaruh pada kemampuan memahami unsur intrinsik novel remaja siswa kelas VIII setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

## **D. Rumusan Masalah**

Setelah dibatasinya masalah, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII SMP Al Washliyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dalam memahami unsur intrinsik novel remaja sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) ?

2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII SMP Al Washliyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dalam memahami unsur intrinsik novel remaja sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas VIII SMP Al Washliyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk memperoleh kemampuan siswa kelas VIII SMP Al Washliyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dalam memahami unsur intrinsik novel remaja sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).
2. Untuk memperoleh kemampuan siswa kelas VIII SMP Al Washliyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dalam memahami unsur intrinsik novel remaja sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).
3. Untuk memperoleh adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap kemampuan memahami unsur intrinsik novel remaja pada siswa kelas VIII SMP Al Washliyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan memahami unsur intrinsik novel remaja dan siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sastra.

#### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini akan memberi solusi dan masukan bagi guru dalam menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif terutama dalam pembelajaran memahami unsur intrinsik novel remaja.

#### **c. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam kegiatan belajar dan mengajar, dan menjadi bekal untuk peneliti tentang cara belajar mengajar yang baik.

### **2. Manfaat Teoretis**

a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama.

b. Dipergunakan sebagai model pembelajaran alternatif bagi guru di sekolah lain dalam pembelajaran unsur intrinsik novel, agar lebih menarik bagi siswa dan meningkatkan prestasi belajar.